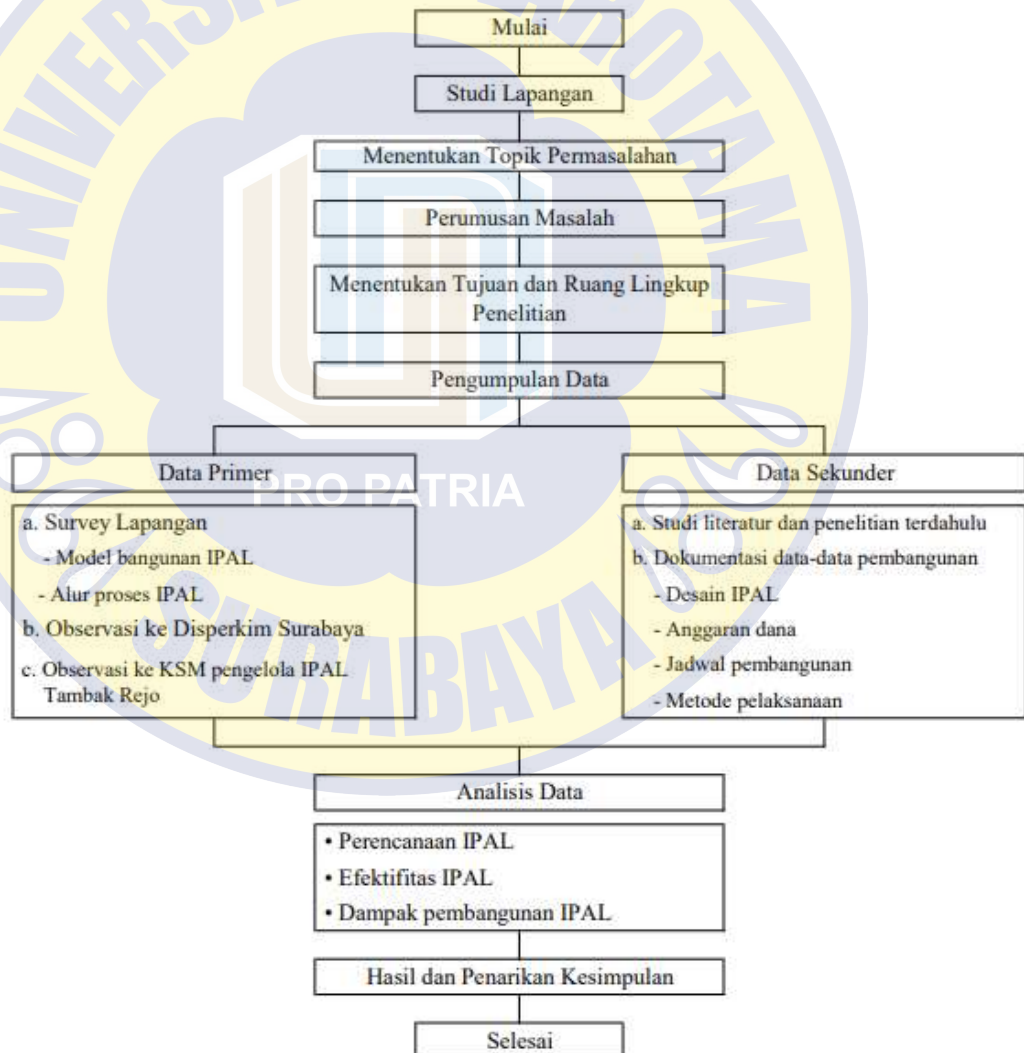


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Pengerjaan Tugas Akhir

Tahapan proses dalam melaksanakan pengerjaan tugas akhir yang dilakukan oleh penulis, digambarkan dalam diagram alir pada Gambar 3.1 sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, Sugiyono (2013:224). Berikut adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi atau objek penelitiannya di Kelurahan Tambak Rejo Kecamatan Simokerto Kota Surabaya, yang dimana merupakan salah satu wilayah Kecamatan di Surabaya dengan kepadatan penduduk tertinggi. Akibatnya hal tersebut menyebabkan penurunan kualitas lingkungan di wilayah tersebut. Berdasarkan Laporan Studi EHRA (*Enviromental Health Risk Assesment*) atau studi Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan atau wilayah merupakan survey partisipatif di kabupaten/kota untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi serta perilaku-perilaku masyarakat pada skala rumah tangga, survey partisipatif di tingkat kabupaten atau kota melalui metode survey atau pengamatan langsung di lapangan dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisioner pada masyarakat untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan higinitas serta perilaku masyarakat pada skala rumah tangga, dan dari Data yang

dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program sanitasi termasuk advokasi di tingkat kab kota sampai dengan tingkat kelurahan dengan tujuan untuk mengumpulkan data primer dalam rangka mengetahui gambaran kondisi fasilitas sanitasi serta perilaku masyarakat yang berisiko terhadap kesehatan lingkungan. Berdasarkan survey di Kecamatan Simokerto menjadi area berisiko tinggi terhadap kesehatan lingkungan dan rawan sanitasi.

3.2.2 Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui studi lapangan, survey dan keterangan-keterangan dari pihak terkait. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data terkait proses pembangunan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang diperoleh langsung dari lokasi pembangunan, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang kota Surabaya serta keterangan masyarakat Kelurahan Tambak Rejo yang menjadi pengelola.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berupa buku-buku, hasil penelitian terdahulu, dan sebagainya. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder

misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang seperti perencanaan, jadwal pembangunan dan desain IPAL, serta catatan pengelolaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dari Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP).

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomenayang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk meninjau langsung keadaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) di Kelurahan Tambak Rejo Surabaya. Dengan observasi ini peneliti dapat melihat

kesesuaian antara rencana pembangunan dengan realisasi di lapangan.

- b. Dokumentasi, merupakan proses pengumpulan data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:236). Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data – data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan rencana pembangunan seperti jadwal dan desain dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Pemkot Surabaya.

3.3 Manfaat Aspek Sosial Budaya

Masalah sanitasi bukan semata masalah ketersediaan infrastruktur, namun juga sangat bergantung pada pola perilaku hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan masing masing. Persepsi masyarakat untuk menjaga kesehatan lingkungan masih belum menjadi kebutuhan. Praktek buang sampah dan limbah BAB sembarangan masih terjadi di beberapa tempat di kota Surabaya.

Pemerintah Kota Surabaya Melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang mendorong penanganan pada wilayah yang belum memiliki sanitasi yang layak, salah satunya adalah pembangunan IPAL Komunal.

Dalam pembangunan IPAL Komunal yang melibatkan masyarakat mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan IPAL yang

sudah dibangun ini sehingga mampu merubah perilaku hidup masyarakat yang tadinya membuang sampah tidak pada tempatnya, dan Buang Air Besar Sembarangan (BABS), dengan demikian masyarakat juga berperan dalam penyehatan lingkungan disekitar dan mengurangi tingkat kumuhannya. Menurut ketua KSM Arum Lan Bening “ Dulu hampir semua warga yang tinggal di Tambak Arum dan Tambak Bening tidak mempunyai tangka septic dan langsung membuang ke sungai. Kemudian setelah selesinya pembangunan IPAL komunal, sungainya menjadi lebih bersih dan tidak bau. Apalgi IPAL ini dicat warna warni sehingga bisa dibuat bermain untuk anak kecil – kecil,” menurutnya.

3.4 Manfaat Aspek Ekonomi

Dilihat dari aspek ekonomi pelaksanaan pembangunan IPAL komunal ini bisa dikatakan sangat menguntungkan untuk masyarakat. Pertama dikarenakan seluruh biaya pembangunannya di tanggung oleh Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dan warga setempat tidak mengeluarkan biaya sepeserpun. Kedua, dalam pembangunan IPAL komunal ini merupakan pembangunan yang berbasis masyarakat, sehingga tidak jarang selama pembangunan ini pekerjajanya adalah warga setempat.

Permasalahan ekonomi warga setempat dalam berpartisipasi untuk membayar iuran, guna perawatan tangka septic komunal. Kondisi sosial ekonomi penduduk pada setiap kawasan berbeda-beda, hal ini di akibatkan oleh latar belakang Pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Hal

ini dapat mempengaruhi masyarakat dalam membayar iuran untuk perawatan IPAL Komunal.

| KAPASITAS TANGKI SEDOT WC DAN ESTIMASI HARGA | | | |
|---|-----------|-----------------------|---------------|
| STRIP | M3 | ESTIMASI HARGA | |
| 1 | 0,125 m3 | 1 strip | Rp. 40.000,- |
| 40 | 50,000 m3 | 1 m3 | Rp. 300.000,- |

Tabel 3.1 Kapasitas Tangki Sedot dan Estimasi Harga

| PRODUKSI AIR LIMBAH PERKAPITA | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Pengguna | Produk Air Limbah Perpengguna | Aliran Harian |
| Diberikan | Diberikan | Satuan |
| Nomor | Liter/hari | M3 / Hari |
| 50 | 60 | 3,00 |

Tabel 3.2 Produksi Air Limbah Perkapita

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data adalah kegiatan analisis di penelitian dengan memeriksa seluruh data dari berbagai instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan

sebagainya. Kegiatan ini bertujuan agar data lebih mudah di pahami sehingga bisa memperoleh suatu kesimpulan.

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan keadaan dilapangan berdasarkan data yang telah terkumpul dan daat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat oleh penulis, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Adapun objek yang diteliti adalah pembangunan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Kelurahan Tambakrejo Surabaya dengan subjek yang terlibat yaitu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Pemerintah Kota Surabaya serta Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Arum Lan Bening Kelurahan Tambakrejo yang menjadi pengelola IPAL. Aspek yang di analisis antara lain perencanaan, jadwal, metode pelaksanaan serta dampak pembangunan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Kelurahan Tambakrejo Surabaya.

3.6 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 4 bulan. Mulai bulan Nopember 2022 hingga Februari 2023. Adapun jadwal penelitian tersaji dalam bentuk bar chart sebagai berikut :

| NO. | KEGIATAN | NOVEMBER | | | | DESEMBER | | | | JANUARI | | | | FEBRUARI | | | |
|-----|------------------------------|----------|----|----|----|----------|----|----|----|---------|----|----|----|----------|----|----|----|
| | | m1 | m2 | m3 | m4 | m1 | m2 | m3 | m4 | m1 | m2 | m3 | m4 | m1 | m2 | m3 | m4 |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 3 | Observasi Lapangan | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 4 | Wawancara dengan Dinas | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Wawancara dengan KSM | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Analisis dan pengolahan data | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | |
| 7 | Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |

Gambar 3.2 Jadwal Penelitian

